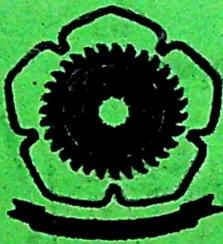


**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA**

**DI KALANGAN WANITA USIA SUBUR BERKELUARGA  
DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,  
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Diajukan sebagai sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



oleh:

*Alicia Agustine*

*04013100068*

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2005**

S  
b(3.4)(g) f:

Agu  
P

2005

G.051656.

## LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

### PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MENGENAI KONTRASEPSI PRIA DI KALANGAN WANITA USIA SUBUR BERKELUARGA DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Diajukan sebagai sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



oleh:

*Alicia Agustine*

04013100068

13005  
13291

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2005

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

Berjudul

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA  
DI KALANGAN WANITA USIA SUBUR BERKELUARGA  
DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,  
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh:

*Alicia Agustine*

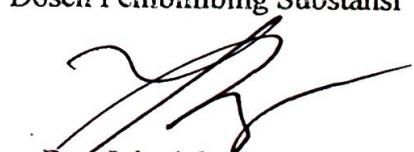
04013100068

telah dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

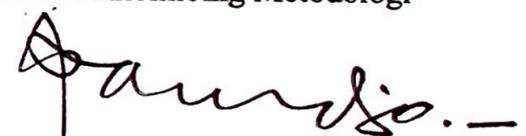
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Juni 2005

Dosen Pembimbing Substansi

  
Drs. Joko Marwoto, MS  
NIP. 131 411 408

Dosen Pembimbing Metodologi

  
drh. Muhammin Ramdja, M.Sc  
NIP. 131 913 873

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya



## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI, SIKAP DAN PERILAKU MENGENAI KONTRASEPSI PRIA DI KALANGAN WANITA USIA SUBUR BERKELUARGA DI KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

*(Alicia Agustine, 45 halaman, Juni 2005)*

Kontrasepsi adalah usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma. Kontrasepsi dibagi menjadi 2 yaitu kontrasepsi bagi wanita dan kontrasepsi bagi pria. Selama ini sasaran kontrasepsi selalu kepada kaum ibu, dan metoda kontrasepsi pria tidak terlalu dikenal luas di masyarakat, namun partisipasi pria/suami dalam program KB sebagai akseptor sangat mempengaruhi cakupan kontrasepsi secara keseluruhan serta mempengaruhi tingkat keberhasilan KB.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan, sikap dan perilaku wanita usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria baik kontrasepsi kondom maupun metoda kontrasepsi vasektomi.

Penelitian yang dilakukan berupa survey deskriptif, yang dilakukan pada bulan Februari-Mei 2005 dengan sampel wanita usia subur berkeluarga di Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Data diperoleh melalui metode kuisioner pada 100 orang responden yang diperoleh dengan cara *simple random sampling*.

Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi kondom yang meliputi bentuk, bahan dasar, waktu pemakaian, cara pemakaian, tempat memperoleh, efektivitas dan keterbatasan kondom cukup baik dan luas. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman responden mengenai vasektomi yang meliputi mekanisme, tempat pelayanan vasektomi, efektivitas serta keterbatasan vasektomi sangatlah sedikit dan terbatas.

Mengingat masih kurangnya pengetahuan mengenai kontrasepsi pria khususnya metoda kontrasepsi vasektomi maka diharapkan petugas kesehatan lebih giat melakukan penyuluhan mengenai kontrasepsi pria agar kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini untuk mata kuliah Pengalaman Belajar Riset (PBR) sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Pada kesempatan ini penulis meneliti mengenai persepsi, sikap dan perilaku wanita usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Pengalaman Belajar Riset ini sangat bermanfaat bagi penulis karena melalui ini penulis bisa mengetahui lebih dalam mengenai kontrasepsi pria. Diharapkan dengan membaca penelitian ini pembaca dapat mengetahui lebih jelas mengenai kontrasepsi pria yang selama ini masih kurang familiar bagi kita dibandingkan dengan kontrasepsi wanita.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan sarannya yaitu kepada Drs. Joko Marwoto, MS selaku pembimbing I dan drh. Muhammin Ramdja, M.Sc selaku pembimbing II, beliau telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan akhir laporan. Kepada Drs. Mustofa di Kanwil BKKBN Sumsel yang telah membantu dalam pembuatan proposal dan kepada Bpk. Herman Suadi SE selaku Lurah Sekip Jaya yang telah memberikan izin dalam pengambilan data serta kepada seluruh responden yang bersedia membantu dan meluangkan waktunya.

Tak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan cinta yang tak terbatas kepada penulis dan juga kepada teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini, yaitu kepada Puri dan Reny, sahabatku yang selalu berbagi dalam suka dan duka buat Een yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan PBR ini, serta buat seluruh teman seangkatanku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu kesehatan dan peningkatan kualitas manusia, terutama bagi para akseptor kontrasepsi pria.

Palembang, Juni 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

I.I. Latar belakang .....	1
I.2 Rumusan masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat .....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kontrasepsi.....	4
2.1.1 Macam-macam metoda kontrasepsi.....	4
2.1.2.Akseptabilitas.....	6
2.1.3.Efektivitas .....	6
2.2 Kontrasepsi pria .....	7
2.2.1 Kondom.....	7
2.2.1.1 Mekanisme kerja kondom.....	7
2.2.1.2 Efektivitas kondom.....	7
2.2.1.3 Manfaat kondom.....	8



2.2.1.4 Keterbatasan kondom.....	8
2.2.1.5 Cara penggunaan kondom.....	8
2.2.1.6 Tempat memperoleh kondom .....	9
<b>2.2.2 Vasektomi</b>	
2.2.2.1 Indikasi vasektomi .....	10
2.2.2.2 Kontraindikasi vasektomi .....	10
2.2.2.3 Teknik vasektomi standar .....	10
2.2.2.4 Keuntungan vasektomi.....	12
2.2.2.5 Tempat pelayanan vasektomi.....	12

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian.....	14
3.2 Lokasi dan waktu .....	14
3.3 Populasi dan sampel.....	14
3.4 Cara pengumpulan data.....	14
3.5 Variabel penelitian .....	15
3.6 Batasan operasional.....	16
3.7 Prosedur kerja .....	18
3.8 Analisis data.....	18

### BAB IV KEADAAN UMUM

4.1 Letak dan batas wilayah.....	19
4.2 Geografi .....	19
4.3 Pemerintahan.....	19
4.4 Sosiodemografi .....	20
4.5 Fasilitas .....	20

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik sosiodemografi responden.....	22
5.1.1 Umur responden .....	22
5.1.2 Agama responden.....	22
5.1.3 Tingkat pendidikan responden .....	22
5.1.4 Pekerjaan responden .....	23
5.1.5 Lama usia perkawinan responden .....	24
5.1.6 Jumlah anak responden .....	24
5.2 Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria.....	25
5.2.1 Sumber informasi responden mengenai kontrasepsi pria .....	26
5.2.2 Jenis kontrasepsi pria yang diketahui responden .....	26
5.2.3 Pengetahuan responden mengenai kondom .....	27
5.2.3.1 Pengetahuan mengenai bentuk kondom.....	27
5.2.3.2 Pengetahuan mengenai bahan dasar kondom.....	28
5.2.3.3 Pengetahuan mengenai waktu pemasangan kondom .....	28
5.2.3.4 Pengetahuan mengenai cara pemasangan kondom .....	29
5.2.3.5 Pengetahuan mengenai tempat memperoleh kondom....	30
5.2.3.6 Pengetahuan mengenai efektivitas kondom.....	30
5.2.3.7 Pengetahuan mengenai manfaat kondom.....	31
5.2.3.8 Pengetahuan mengenai keterbatasan kondom.....	32
5.2.4 Pengetahuan responden mengenai vasektomi.....	32
5.2.4.1 Pengetahuan mengenai pengertian vasektomi .....	32
5.2.4.2 Pengetahuan mengenai mekanisme vasektomi .....	33
5.2.4.3 Pengetahuan mengenai tempat memperoleh pelayanan vasektomi .....	34
5.2.4.4 Pengetahuan mengenai rekanalisasi pada vasektomi.....	34
5.2.4.5 Pengetahuan mengenai manfaat/kelebihan vasektomi....	35
5.2.4.6 Pengetahuan mengenai keterbatasan vasektomi .....	35

5.3 Sikap responden terhadap kontrasepsi pria.....	36
5.3.1 Sikap responden terhadap kontrasepsi kondom.....	36
5.3.1.1 Alasan responden setuju terhadap penggunaan kondom	37
5.3.1.2 Alasan responden tidak setuju terhadap penggunaan kondom.....	37
5.3.2 Sikap responden terhadap metode kontrasepsi vasektomi.....	38
5.3.2.1 Alasan responden setuju terhadap metode vasektomi....	38
5.3.2.2 Alasan responden tidak setuju terhadap metode vasektomi .....	39
5.4 Perilaku responden terhadap kontrasepsi pria.....	40
5.4.1 Jenis kontrasepsi yang digunakan suami responden .....	40
5.4.2 Perilaku responden yang suaminya adalah akseptor kondom....	40
5.4.2.1 Keluhan yang dirasakan responden.....	40
5.4.2.2 Usaha yang dilakukan responden untuk mengurangi keluhan .....	41
5.2.4.3 Frekuensi pemakaian kondom .....	41
5.4.3 Perilaku responden yang suaminya adalah akseptor vasektomi .	42
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan .....	43
6.2 Saran.....	44
 DAFTAR PUSTAKA .....	46
 LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kelompok umur.....	22
Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	23
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan.....	23
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lama usia perkawinan .....	24
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan jumlah anak .....	25
Tabel 6. Sumber informasi mengenai kontrasepsi pria.....	26
Tabel 7. Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria.....	27
Tabel 8. Pengetahuan responden mengenai bentuk kondom .....	28
Tabel 9. Pengetahuan responden mengenai bahan dasar dari kondom.....	28
Tabel 10. Pengetahuan responden mengenai waktu pemasangan kondom .....	29
Tabel 11. Pengetahuan responden mengenai cara pemasangan kondom.....	29
Tabel 12. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh kondom .....	30
Tabel 13. Pengetahuan responden mengenai efektivitas kondom .....	31
Tabel 14. Pengetahuan responden mengenai manfaat kondom .....	31
Tabel 15. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan kondom .....	32
Tabel 16. Pengetahuan responden mengenai mekanisme vasektomi .....	33
Tabel 17. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh pelayanan vasektomi .....	34
Tabel 18. Pengetahuan responden mengenai rekanalisasi pada vasektomi .....	35
Tabel 19. Pengetahuan responden mengenai manfaat vasektomi.....	35
Tabel 20. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan/kekurangan vasektomi..	36
Tabel 21. Alasan responden setuju dengan penggunaan kondom .....	37
Tabel 22. Alasan responden tidak setuju dengan penggunaan kondom .....	37
Tabel 23. Alasan responden setuju dengan metode vasektomi.....	39
Tabel 24. Alasan responden tidak setuju dengan metode vasektomi.....	39

Tabel 25. Distribusi responden berdasarkan jenis kontrasepsi suami.....	40
Tabel 26. Keluhan akseptor mengenai penggunaan kondom .....	40
Tabel 27. Hal yang dilakukan untuk mengurangi keluhan .....	41
Tabel 28. Frekuensi pemakaian kondom .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai kontrasepsi pria .....	24
Gambar 2. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai kondom ....	26
Gambar 3. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai vasektomi .	31
Gambar 4. Sikap responden terhadap kontrasepsi kondom .....	34
Gambar 5. Sikap responden terhadap metode vasektomi .....	36

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Program KB Nasional yang dilakukan sejak tahun 1970 telah berhasil menanamkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) kepada masyarakat.<sup>1</sup> Untuk meningkatkan keberhasilan itu, setelah Konferensi Kependudukan dan Pembangunan Dunia (ICPD) di Kairo tahun 1994, paradigma program KB mengalami perubahan dari pendekatan populasi dan penurunan fertilitas ke arah pendekatan kesehatan gender, sehingga visi program KB berkembang menjadi keluarga berkualitas pada tahun 2015.<sup>1</sup>

Dalam rangka mewujudkan visi program KB, salah satu masalah yang menonjol adalah masih rendahnya partisipasi pria/suami dalam pelaksanaan program KB dan kesehatan reproduksi. Dalam sejarah perkembangan program KB perhatian besar terhadap kesetaraan pria sebagai peserta KB baru dimulai pada tahun 1999. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 1997 menunjukkan bahwa persentase pemakaian kontrasepsi untuk wanita sebesar 98,9% dari total prevalensi 54,7%, sedangkan pemakaian kontrasepsi untuk pria persentasenya hanya sebesar 1,1% yang terdiri dari 0,7% kondom dan 0,45% vasektomi.<sup>2,3</sup> Demikian halnya dengan hasil SDKI 2002/2003, pemakaian kontrasepsi wanita sebesar 98,7% dari total prevalensi 55,8% dan kontrasepsi pria hanya sebesar 1,3%<sup>2</sup>

Tak jauh berbeda dengan cakupan kontrasepsi secara nasional, di Provinsi Sumatera Selatan jumlah peserta KB pria hanya sebanyak 12.495 orang atau 1,3% dari 941.657 peserta KB. Dari 12.495 peserta, yang merupakan akseptor kontrasepsi kondom sebanyak 9.140 orang (0,97%) dan hanya 3.355 orang (0,35%) yang menggunakan kontrasepsi vasektomi.<sup>4</sup>

Dari data-data di atas, dapat kita lihat kesenjangan gender dalam penggunaan kontrasepsi yaitu rendahnya peserta KB pria di bandingkan KB perempuan.

Keberhasilan perencanaan keluarga dengan program penggunaan kontrasepsi pria tak bisa terlepas dari kerjasama pasangan suami istri. Berdasarkan hal ini dengan melihat rendahnya tingkat kesertaan pria dalam KB, perlu kiranya mengungkap pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kontrasepsi pria di kalangan wanita usia subur berkeluarga dengan melihat satu wilayah yaitu Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang.

### **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana pengetahuan wanita usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Bagaimana sikap wanita usia subur berkeluarga terhadap kontrasepsi pria serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
3. Berapa besar prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya.
4. Keluhan apa saja yang timbul pada wanita usia subur berkeluarga yang suaminya bertindak sebagai akseptor kontrasepsi pria serta bagaimana cara mengatasi keluhan tersebut.

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui sejauh mana pengetahuan wanita usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Mengetahui sikap wanita usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya.
4. Mengetahui keluhan yang timbul pada wanita usia subur berkeluarga yang suaminya bertindak sebagai akseptor kontrasepsi pria serta cara mengatasi keluhan tersebut.

#### **1.4 Manfaat**

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kontrasepsi pria.
2. Memberikan gambaran prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan bagi Penasehat BP4 & KUA. Jakarta: BKKBN; 2004.
2. BKKBN. Ada Apa Dengan Gender Dalam KB dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: BKKBN; 2004.
3. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan Advokasi. Jakarta: BKKBN; 2004.
4. Affandi, B. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2001.
5. Saifuddin, Abdul Bari. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2004.
6. BKKBN. Kesehatan Ibu, Anak dan Suami, Jakarta: BKKBN; 2004.
7. Anonymus. Peningkatan Partisipasi Pria dan KB berwawasan Gender. cited 2005 Jan 12. available from: yos @ BKKBN.co.id
8. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Kondom. Jakarta. 2003.
9. Anonymus. Pria Indonesia Tahu Soal Kesehatan Reproduksi tapi Enggan berKB. cited 2005 Jan 12. available from: \ht doc cs\bkkbn\article\_net
10. Kleinman, Ronald. Family Planning Handbook for Doctors, London: International Planned Parenthood Federation; 1980.
11. BKKBN. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) dan non MKET. Jakarta: service delivery expansion support; 1994.
12. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Vasektomi, Jakarta: BKKBN; 2003.
13. BKKBN. Pemahaman bagi Pasutri tentang Partisipasi Pria/Suami dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, Jakarta: BKKBN; 2004.